

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah Bidan melakukan asuhan kebidanan selama kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir pada Ny.EL yang dimulai pada tanggal 25 Februari 2025 sampai tanggal 27 April 2025 yaitu dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Asuhan kebidanan kehamilan pada Ny.EL telah dilaksanakan sesuai dengan teori dan telah didokumentasikan dengan pola pikir varney.
2. Asuhan kebidanan persalinan pada Ny.EL telah dilaksanakan sesuai dengan teori dan prosedur di lapangan, serta didokumentasikan dalam bentuk SOAP.
3. Asuhan kebidanan nifas pada Ny.EL telah dilaksanakan sesuai dengan teori dan prosedur di lapangan, serta didokumentasikan dalam bentuk SOAP.
4. Asuhan kebidanan bayi baru lahir telah dilaksanakan sesuai dengan teori dan prosedur di lapangan, serta didokumentasikan dalam bentuk SOAP.
5. Asuhan kebidanan keluarga berencana telah dilaksanakan sesuai dengan teori dan prosedur di lapangan, serta didokumentasikan dalam bentuk SOAP.

#### **B. Saran**

1. Bagi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Pelaksanaan studi dengan program pendampingan asuhan ibu hamil secara berkesinambungan dipertahankan untuk memberikan pembejalaran pada mahasiswa. Laporan dapat menjadi bahan pustaka untuk pembelajaran mahasiswa dan evaluasi pelaksanaan pendidikan program studi pendidikan profesi terhadap kesesuaian tujuan pembelajaran.

2. Bagi Bidan di Puskesmas Nglipar I

Bidan dapat mempertahankan kualitas pelayanan di puskesmas terkait asuhan kebidanan masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, neonatus dan keluarga berencana serta program pendampingan ibu hamil. Bidan memantau secara lanjut pada ibu pasca salin di wilayahnya terutama

pada ibu dengan risiko pasca persalinan. Bidan dapat memberikan asuhan berkesinambungan yang tepat dan membimbing mahasiswa praktik.

3. Bagi pasien Ny.EL

Pasien dapat memanfaatkan pengetahuan yang didapatkan serta menambah kepercayaan diri sebagai ibu untuk mampu memberikan perawatan pada bayi dan dirinya sendiri. Keluarga juga dapat memberi dukungan pada ibu serta mampu mendeteksi tanda bahaya pada ibu dan bayi selama kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, neonatus dan keluarga berencana.

4. Bagi Mahasiswa Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Mahasiswa dapat menerapkan keterampilan yang sudah didapatkan selama proses pendampingan masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, neonatus dan keluarga berencana secara berkesinambungan dengan pendekatan holistik disesuaikan dengan ilmu-ilmu yang telah dipelajari.